

The Influence of Income, Lifestyle and Financial Literacy on Financial Behavior in Management Students of Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" East Java

Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Savira Ditya Nafitri^{1*}, Ira Wikartika^{2*}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur ^{1,2}
viraditya1@gmail.com¹, irawikartika@upnjatim.ac.id²

*Corresponding Author

ABSTRACT

There are factors that can influence financial behavior, namely income, lifestyle and financial literacy. This study was conducted with the aim of knowing the effect on income, lifestyle and financial literacy on financial behavior. The population in the study were students from the Management Study Program for Class 2018-2020 at the East Java "Veteran" National Development University with a total of 1014 students. This study uses the Slovin formula for determining the study sample and displays the results of a total of 287 students. The analysis technique used is the quantitative method and primary data by distributing questionnaires to Management students for the 2018-2020 Class year at the East Java "Veteran" National Development University. Study gains are obtained if income has an influence on financial behavior, lifestyle has an influence on financial behavior and financial literacy has an influence on financial behavior in East Java "Veteran" National Development University Management Students.

Keywords : Lifestyle, Financial Literacy, Income, Financial Behavior

ABSTRAK

Terdapat faktor yang bisa memberikan pengaruh untuk perilaku keuangan ialah pendapatan, gaya hidup serta literasi keuangan. Studi ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh untuk pendapatan, gaya hidup serta literasi keuangan akan perilaku keuangan. Populasi pada studi ini ialah mahasiswa dari Program Studi Manajemen tahun Angkatan 2018 – 2020 di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur sejumlah 1014 mahasiswa. Studi ini memakai rumus Slovin untuk penentuan sampel studi dan menampilkan hasil sejumlah 287 mahasiswa. Dengan Teknik analisis yang dipakai ialah dengan metode kuantitatif serta data primer dengan penyebaran kuisioner kepada para mahasiswa Manajemen tahun Angkatan 2018 – 2020 di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Perolehan studi didapatkan perolehan jika pendapatan mempunyai pengaruh akan perilaku keuangan, gaya hidup memiliki pengaruh akan perilaku keuangan serta literasi keuangan mempunyai pengaruh akan perilaku keuangan di Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Kata Kunci : Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Pendapatan, Perilaku Keuangan

1. Pendahuluan

Dengan adanya perkembangan untuk dunia keuangan saat ini telah memberikan beragam pilihan untuk masyarakat guna pengambilan keputusan akan keuangan. Berbagai variasi produk keuangan yang variatif serta baru membuat masyarakat dituntut untuk bisa memahami secara mendalam jika ingin mendapatkan manfaat. Hal itu digunakan guna menghindari adanya keputusan akan keuangan yang kurang bagus atau perilaku keuangan kurang tepat. *Financial behavior* atau perilaku akan keuangan dipakai untuk melakukan percobaan untuk menjelaskan serta melakukan peningkatan mengenai pola penalaran seorang individu, mencakup proses secara emosional yang mempunyai keterlibatan untuk sejauh termasuk proses emosional yang terlibat dan sejauh apa mereka dapat memberikan pengaruh untuk proses dari pengambilan suatu keputusan. Berdasarkan dari berbagai macam fenomena yang muncul di masyarakat Indonesia mengenai tata kelola keuangan kurang bagus. Oleh sebab

itu, untuk mengecilkan adanya perilaku keuangan kurang bagus, maka setiap dari individu diharuskan mempunyai pemahaman yang berkaitan dengan keuangan dengan baik agar bisa meminimalkan kemungkinan akan masalah yang berkaitan dengan keuangan. Perilaku keuangan bagus seharusnya dapat mencerminkan perilaku akan keuangan yang bagus serta dengan tanggung jawab. Oleh sebab itu semua keuangan untuk seorang individu ataupun masyarakat serta keluarga bisa dilakukan pengelolaan dengan baik.

Berdasar dari data dari Indonesia Millennial Report di jelaskan OJK di tahun 2019 menunjukkan sejumlah 51% uang dari seorang milenial habis guna memenuhi kepentingan secara konsumtif. Untuk dana dari tabungan, menampilkan sejumlah 51% serta sejumlah 2% dipakai untuk melakukan investasi. Dari paparan tersebut bisa terlihat untuk perilaku keuangan dari generasi muda atau dari milenial banyak digunakan untuk hal konsumtif. Dibandingkan melakukan investasi atau menabung. Berbagai kemudahan yang dapat timbul dengan teknologi yang berkembang dengan pesat sekarang ini, memiliki dampak untuk perilaku dari masyarakat. Jika masyarakat sulit untuk melakukan pengendalian diri pada era global sekarang ini. Maka, dapat dengan mudah untuk terbawa arus dari globalisasi. Dengan contoh, mudahnya terkena adanya dampak dari derasnya arus globalisasi yaitu dari generasi milenial.

OJK yang merupakan seorang regulator keuangan yang ada di Indonesia mengerjakan suatu penelitian guna mengetahui adanya tingkat dari literasi keuangan pada masyarakat Indonesia. Survei nasional mengenai literasi keuangan oleh OJK di tahun 2013 menampilkan jika hanya sejumlah 21,84% berdasarkan keseluruhan penduduk yang berada di Indonesia termasuk kategori *well literate* atau mempunyai pengetahuan serta keyakinan mengenai jasa keuangan serta produknya dan juga mempunyai keterampilan untuk memakai produk serta jasa keuangan tersebut. Di tahun 2016 adanya Survei nasional mengenai literasi keuangan OJK menampilkan perolehan 29,7% dan di tahun 2019 menunjukkan hasil 38,03 %. Meski dengan adanya indeks di tahun 2019 yang mengalami adanya peningkatan sejumlah 8,3% berdasar indeks pada tahun 2016 hanya berjumlah 29,7%, Berdasar dari studi yang dikerjakan Chen & Volpe (1998) menjelaskan adanya kategori untuk literasi keuangan terbagi menjadi 3 bagian kelompok ialah, perolehan dengan nilai kurang 60% dapat diartikan seorang individu memiliki adanya pengetahuan akan keuangan yang bisa dikatakan rendah, perolehan nilai 60% hingga 79% diartikan individu mempunyai pengetahuan keuangan yang wajar dan perolehan dengan nilai diatas 80% dapat dikatakan individu tersebut mempunyai pengetahuan keuangan yang tinggi. Dan berdasarkan perolehan survei yang dilakukan OJK dengan peningkatan sebanyak 8,3% dari indeks tahun 2016 dengan hasil indeks tahun 2019 memperoleh hasil 38,03 % bisa dikatakan termasuk dalam kategori dengan pengetahuan yang rendah karena dibawah angka 60%. OJK juga menerangkan untuk kondisi dari akses yang dimiliki oleh masyarakat untuk ke lembaga keuangan yang formal dapat dikatakan masih terbilang sangat rendah jika dibanding dari negara yang ada di Asia.

Untuk rendahnya dari literasi akan keuangan terjadi pula untuk kalangan dari mahasiswa. Dengan perilaku keuangan seorang mahasiswa condong lebih konsumtif sehingga menimbulkan bermacam perilaku keuangan kurang baik. Dengan contoh kurangnya menabung, melakukan investasi, adanya perencanaan dana keuangan darurat serta adanya anggaran dana guna masa depan. Umumnya mahasiswa belum bisa melakukan menabung dengan maksimal, sebab pengelolaan akan keuangan tersebut yang terbilang juga rendah.

Berdasarkan Data Nasabah GIBEL FEB untuk Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Nasional "Veteran Jawa Timur Tahun 2018-2020, dapat terlihat dari tahun 2018 untuk jumlah pembukaan akun pada Galeri Investasi FEB Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur pada mahasiswa Manajemen terdapat 6 mahasiswa, di tahun 2019 naik menjadi 12 mahasiswa dan pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan jumlah 2 mahasiswa saja yang melakukan pembukaan akun pada GIBEL FEB UPN "Veteran" Jawa Timur. Dari adanya hal itu, menampilkan jika mahasiswa Manajemen memiliki literasi keuangan yang kurang yang dapat tercemin dari adanya penurunan jumlah pembukaan akun dari tahun 2019 ke tahun 2020.

Adanya hal tersebut juga dapat dipengaruhi oleh pendapatan serta dari gaya hidup bisa memberikan pengaruh untuk perilaku keuangan seorang mahasiswa.

Berdasar fenomena yang telah dijabarkan diatas, maka bisa diperoleh rumusan masalah : (1) Apakah terdapat adanya pengaruh antara pendapatan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur? (2) Apakah terdapat pengaruh antara gaya hidup terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur? (3) Apakah terdapat adanya pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur?

2. Tinjauan Pustaka

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Theory of Planned Behavior atau Teori Perilaku Terencana menurut Fishbein & Ajzen (2011) ialah suatu pengembangan secara lanjutan berdasar *Theory of Reasoned Action* (TRA). Dengan Teori Perilaku Terencana terdapat penghubung untuk keyakinan atau *belief*, kehendak atau *intention*, sikap atau *attitude*, serta perilaku atau *behavior*. Pengertian dari kehendak ialah apabila ingin dapat mengetahui dari apa yang bisa dilakukan oleh seseorang, yaitu cara terbagus ialah dengan mengetahui adanya kehendak dari orang itu. Akan tetapi, jika seorang bisa melakukan pertimbangan dengan dasar alasan yang berbeda atau tidak dengan dasar dari kehendak. Konsep yang penting untuk teori ini yaitu fokus pada perhatian atau *salience*, ialah melakukan pertimbangan untuk sesuatu yang dianggap merupakan hal yang penting. Kehendak atau *intention* bisa ditentukan dengan adanya norma sikap secara subjektif. Perilaku dapat terjadi bukan hanya karena intensi dari seseorang guna melakukannya akan tetapi hal itu juga dapat dikontrol dengan adanya perilaku yang dapat dilakukan. Studi ini untuk TPB digunakan untuk grand theory dari variabel Y merupakan perilaku keuangan. Dengan adanya niat itu, ialah suatu sikap dengan terencana serta yang direncanakan. Adanya kemunculan hal tersebut disebabkan adanya pengaruh dari berbagai faktor. Pada studi ini, untuk faktor dari sikap akan keuangan ialah turunan sikap perilaku, dengan pendapatan ialah turunan dari norma secara subjektif serta dari *locus of control internal* turunan persepsi kontrol akan perilaku.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan ialah suatu ilmu dengan penggabungan untuk teori dari ekonomi juga psikologi serta sosiologi pada ilmu keuangan yang dipakai untuk melakukan suatu keputusan (Yuniningsih, 2020).

Indikator Perilaku Keuangan yang dijelaskan oleh Sari (2015) adalah (1) Membayar suatu tagihan dengan tepat waktu. (2) Melakukan pencatatan untuk pengeluaran untuk belanja secara harian, mingguan ataupun bulanan (3) Membuat suatu anggaran untuk melakukan anggaran dari belanja (4) Persiapan dana guna pengeluaran yang tidak terduga atau untuk dana darurat (5) Menabung dengan berkala (6) Melakukan perbandingan untuk tiap toko sebelum melakukan suatu pembelian.

Pendapatan

Pendapatan menurut Dewanti et al. (2022) merupakan suatu pendapatan yang masih kotor dalam periode secara tertentu yang diperoleh dari upah, gaji, investasi ataupun laba usaha yang dipunyai atau bisa dikatakan sebagai laba sebelum pajak yang digunakan guna mengetahui besaran nilai perolehan dari laba yang kotor seorang individu ketika memperoleh *income*. Pendapatan secara pribadi merupakan seluruh jenis dari pendapatan yang diperoleh penduduk negara, yang mencakup pendapatan yang didapat (Lestari & Meidina, 2022).

Indikator Pendapatan menurut Siregar (2019) adalah (1) Pendapatan yang diperoleh dari orang tua atau kiriman. (2) Pendapatan yang diperoleh dari beasiswa. (3) Pendapatan yang diperoleh dari hasil kerja sendiri (uang tambahan).

Gaya Hidup

Gaya hidup yaitu sikap dari seseorang ketika menggambarkan masalah secara sebenarnya pada pikiran dari seseorang yang cenderung tergabung dengan bermacam hal yang berkaitan masalah secara psikologis serta emosi atau dapat juga dilihat dengan apa yang mereka minati serta pendapat mengenai objek tertentu (Laksono & Iskandar, 2018). Sedangkan untuk Gaya hidup bagi Izzani (2021) ialah seorang ketika menjalani jalan hidupnya yang berkaitan dengan produk yang dibeli, bagaimana menggunakannya juga apa yang mereka pikirkan serta mereka rasakan ketika memakai suatu produk atau yang berkaitan dengan reaksi yang ditunjukkan atas suatu pembelian yang dilakukan. Indikator Gaya Hidup dijelaskan Puranda & Madiawati (2017) adalah (1) Aktivitas (*activities*) (2) *Interest* (3) Pendapat (*Opinion*).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefinisikan sebagai *“a combination of awareness, knowledge, skills, attitude and behaviours necessary to make sound financial decision and ultimately achieve individual finance wellbeing”*. Atau dapat diartikan dengan umum yaitu suatu kombinasi berasal dari kesadaran, keterampilan, pengetahuan, perilaku serta sikap yang dibutuhkan guna pengambilan keputusan yang baik serta bisa mencapai suatu kesejahteraan untuk keuangan dari individu (Atkinson & Messy, 2012). Literasi Keuangan menurut Yushita (2017) merupakan cakupan akan kemampuan guna pembeda untuk keuangan, pembahasan mengenai keuangan serta mengenai masalah akan keuangan tanpa adanya ketidaknyamanan, melakukan perencanaan untuk masa depan serta menanggapi secara kompeten guna suatu peristiwa dalam kehidupan untuk pengaruh pengambilan keputusan untuk sehari-hari, juga bagian dalam peristiwa ekonomi pada umumnya.

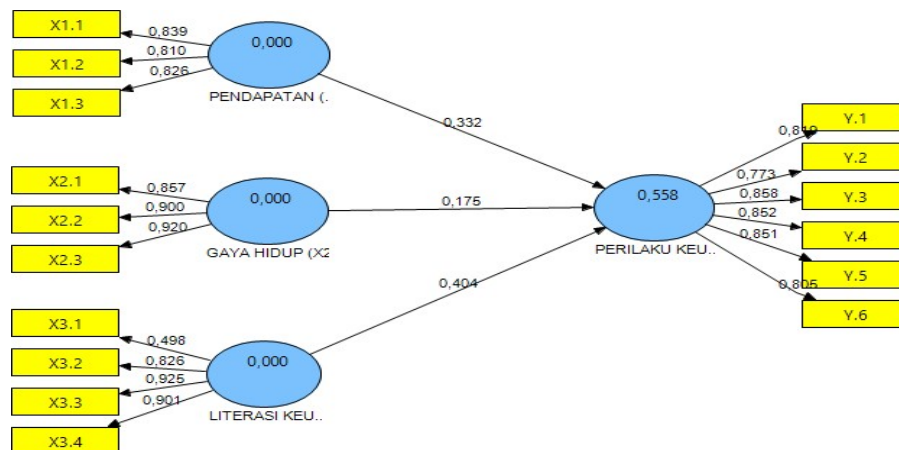
Indikator Literasi Keuangan yang dijelaskan oleh Lusardi (2008) adalah (1) Pengetahuan secara mendasar yang berkaitan dengan keuangan secara pribadi atau *money management* (3) Pengetahuan mengenai manajemen secara kredit serta utang atau *credit and debt investment* (4) Pengetahuan akan tabungan serta investasi atau *saving and investment* (5) Pengetahuan mengenai manajemen akan risiko atau *risk management*.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian pada studi ini ialah memakai metode kuantitatif. Variabel pada studi ini dilakukan pengukuran memakai skala nominal juga kuesioner skala likert. Populasi pada studi ini ialah mahasiswa pada Program Studi Manajemen tahun Angkatan 2018 – 2020 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sebanyak 1014 mahasiswa. Dalam melakukan penentuan jumlah untuk sampel studi, peneliti memakai rumus Slovin setelah dihitung sebanyak 287 mahasiswa. Data primer pada studi ini diperoleh dengan melakukan penyebaran kuisisioner untuk mahasiswa Manajemen tahun Angkatan 2018 – 2020 pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang diambil langsung melalui pendapat dari responden tentang pendapatan dan pemahaman mengenai literasi keuangan didapatkan secara langsung dengan perolehan kuisisioner. Data yang didapatkan memakai uji dari PLS terdiri atas Uji Validitas, Realibilitas, serta Hipotesis.

4. Hasil dan Pembahasan

Outer Model



Gambar 1. Outer Model

Berdasar gambar diatas bisa terlihat untuk besaran perolehan nilai dari *factor loading* untuk setiap indikator yang berada diatas simbol panah pada variabel serta indiktor, dapat juga terlihat untuk besaran perolehan dari *path coefficients* terletak diatas simbol panah dari variabel eksogen akan endogen. Lalu, juga dapat terlihat untuk besaran perolehan dari R-Square yang ada pada lingkaran dari variabel endogen.

Tabel 1. Tabel *Cross Loading*

	GAYA HIDUP (X2)	LITERASI KEUANGAN (X3)	PENDAPATAN (X1)	PERILAKU KEUANGAN (Y)
X1.1	0,375180	0,466568	0,839188	0,599914
X1.2	0,386662	0,381538	0,809913	0,462814
X1.3	0,167856	0,424207	0,826415	0,405134
X2.1	0,856968	0,377777	0,298622	0,377342
X2.2	0,899847	0,494111	0,350927	0,473305
X2.3	0,920011	0,461895	0,383945	0,492229
X3.1	0,433559	0,497806	0,281404	0,321902
X3.2	0,437523	0,826488	0,394806	0,557936
X3.3	0,366722	0,925364	0,407414	0,553728
X3.4	0,425709	0,901039	0,545563	0,644243
Y.1	0,461773	0,517743	0,495240	0,819231
Y.2	0,477045	0,594660	0,544468	0,772512
Y.3	0,403508	0,599500	0,463681	0,857691
Y.4	0,422631	0,490482	0,549369	0,851693
Y.5	0,398975	0,591503	0,464477	0,850631
Y.6	0,331338	0,477283	0,494069	0,805204

Sumber: Data Diolah

Berdasar dari perolehan *Cross Loading* didapat semua perolehan untuk *Factor Loading* setiap indikator yang terdapat arsiran juga pada variabel Pendapatan (X1), Gaya Hidup (X2), Literasi Keuangan (X3), serta Perilaku Keuangan (Y), menunjukkan perolehan dari *Factor Loading* lebih tinggi jika dilakukan perbandingan untuk *Factor Loading* berasal dari variabel yang lain. Dapat diambil kesimpulan untuk semua indikator dalam studi dapat dikatakan memiliki validitas yang bagus atau validitas nya tercukupi.

Tabel 2. Average Variance Extracted

AVE	
GAYA HIDUP (X2)	0,796847
LITERASI KEUANGAN (X3)	0,649766
PENDAPATAN (X1)	0,681053
PERILAKU KEUANGAN (Y)	0,683476

Sumber: Data Diolah

Perolehan dari uji AVE variabel Pendapatan (X1) sejumlah 0,681053, Gaya Hidup (X2) sejumlah 0,796847, Literasi Keuangan (X3) sejumlah 0,649766, serta Perilaku Keuangan (Y) sejumlah 0,683476, dari empat variabel menampilkan perolehan yang lebih tinggi 0,5. Maka, dapat dikatakan semua variabel pada studi bisa dikatakan mempunyai validitas yang bagus.

Tabel 3. Tabel Composite Reliability

Composite Reliability	
GAYA HIDUP (X2)	0,921612
LITERASI KEUANGAN (X3)	0,876328
PENDAPATAN (X1)	0,864949
PERILAKU KEUANGAN (Y)	0,928255

Sumber: Data Diolah

Perolehan dari uji Composite Reliability menampilkan jika variabel dari Pendapatan (X1) sejumlah 0,864949, Gaya Hidup (X2) sejumlah 0,921612, Literasi Keuangan (X3) sejumlah 0,876328, serta Perilaku Keuangan (Y) sejumlah 0,928255. Berdasar 3 variabel tersebut menampilkan perolehan dari *Composite Reliability* lebih tinggi 0,70 maka bisa diambil kesimpulan semua variabel studi reliabel.

Tabel 4. Tabel R-Square

R Square	
GAYA HIDUP (X2)	
LITERASI KEUANGAN (X3)	
PENDAPATAN (X1)	
PERILAKU KEUANGAN (Y)	0,557768

Sumber: Data Diolah

Nilai $R^2 = 0,557768$. Hal tersebut bisa dijelaskan jika model studi dapat menerangkan fenomena untuk perilaku keuangan dengan adanya pengaruh dari variabel bebas yaitu Pendapatan, Gaya Hidup, serta Literasi Keuangan sejumlah 55,77% serta nilai sisa sejumlah 44,23% diterangkan variabel diluar studi.

Uji Hipotesis

Tabel 5. Tabel Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Path Coefficients (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STERR)
PENDAPATAN (X1) -> PERILAKU KEUANGAN (Y)	0,331564	0,350151	0,065017	5,099675
GAYA HIDUP (X2) -> PERILAKU KEUANGAN (Y)	0,174641	0,172433	0,078389	2,227872
LITERASI KEUANGAN (X3) -> PERILAKU KEUANGAN (Y)	0,403559	0,389405	0,067569	5,972525

Sumber: Data Diolah

Menurut perolehan dari tabel tersebut, Hipotesis 1. Pendapatan berpengaruh positif akan perilaku keuangan mahasiswa bisa diterima, dengan *Path Coefficients* sejumlah 0,331564, serta perolehan *T-Statistic* sejumlah 5,099675 > 1,96 (berdasar $Z\alpha = 0,05$), dapat dikatakan signifikan (positif). Hipotesis 2. Gaya Hidup berpengaruh positif akan perilaku keuangan mahasiswa bisa diterima, dengan *Path Coefficients* sejumlah 0,174641, serta perolehan *T-Statistic* sejumlah 2,227872 > 1,96 (berdasar $Z\alpha = 0,05$), dapat dikatakan signifikan (positif). Hipotesis 3. Literasi

Keuangan mempunyai pengaruh secara positif akan perilaku keuangan mahasiswa bisa diterima, dengan *Path Coefficients* sejumlah 0,403559, serta perolehan *T-Statistic* sejumlah 5,972525 > 1,96 (berdasar $Z\alpha = 0,05$), dapat dikatakan signifikan (positif).

Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

Dari perolehan studi yang sudah dikerjakan, didapatkan perolehan jika Pendapatan mempunyai pengaruh secara signifikan serta positif akan Perilaku Keuangan, sehingga hipotesis dapat diterima. Dari hal ini dapat disimpulkan jika semakin tingginya pendapatan yang didapatkan seorang mahasiswa tentunya akan menimbulkan pengaruh yang bagus juga, sebab semakin besar kesempatan yang dimiliki guna melakukan perencanaan yang berkaitan dengan keuangan mengenai masa depan dengan bijak untuk perilaku keuangan juga mahasiswa lebih bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan keuangan.

Studi ini searah dengan studi yang dikerjakan Keuangan (2017) perolehan dari studi menampilkan jika pendapatan memberikan pengaruh secara positif akan perilaku keuangan. Penelitian ini juga mendukung studi yang dikerjakan Indriani (2015) dengan perolehan yang menampilkan jika pendapatan mempunyai pengaruh secara positif akan perilaku keuangan.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Dari perolehan studi yang telah dilakukan, didapatkan perolehan jika gaya hidup mempunyai pengaruh secara signifikan serta positif akan perilaku keuangan, sehingga hipotesis bisa diterima. Dari adanya hal tersebut menunjukkan jika gaya hidup yang dimiliki seorang mahasiswa mempunyai dampak secara kuat serta dengan nyata memberikan pengaruh untuk perubahan dari perilaku akan keuangan seorang mahasiswa.

Selaras dengan studi yang dikerjakan Azizah (2020) menampilkan jika gaya hidup mempunyai pengaruh akan perilaku keuangan. Juga terdapat studi yang dikerjakan Hardiyanti (2021) menunjukkan perolehan jika gaya hidup mempunyai pengaruh secara signifikan akan perilaku keuangan. Juga selaras dengan studi yang dilakukan Zarkasyi & Purwanto (2022) dengan perolehan yang menunjukkan jika gaya hidup mempunyai pengaruh secara positif serta signifikan akan perilaku keuangan pada Guru Taman Kanak-Kanak.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Dari perolehan studi yang sudah dikerjakan, didapatkan perolehan jika literasi keuangan mempunyai pengaruh secara signifikan serta positif akan perilaku keuangan, sehingga hipotesis bisa diterima. Berdasar hal tersebut bisa diambil kesimpulan jika semakin bagus pemahaman mengenai literasi akan keuangan yang dimiliki seorang individu tentunya semakin bagus juga perilaku akan keuangan dari individu tersebut.

Studi ini selaras dengan studi yang dikerjakan Zarkasyi & Purwanto (2022) dengan perolehan yang menunjukkan jika literasi akan keuangan mempunyai pengaruh secara positif serta signifikan akan perilaku dari keuangan dari Guru Taman Kanak-Kanak. Juga studi yang dikerjakan Sugiharti & Maula (2019) dengan perolehan studi yang menampilkan jika literasi akan keuangan mempunyai pengaruh secara positif serta signifikan akan perilaku untuk pengelolaan akan keuangan yang dapat diartikan jika semakin besar pengetahuan akan keuangan serta kemampuan dari individu untuk implementasi aspek keuangan tentunya dapat memperoleh perilaku akan keuangan dengan bijak serta secara efektif. Studi ini juga didukung oleh studi yang dikerjakan Hardiyanti (2021) menampilkan jika literasi akan keuangan mempunyai pengaruh secara signifikan akan perilaku keuangan.

5. Penutup

Kesimpulan

Dari perolehan yang didapat dari pengolahan data dengan menggunakan analisis PLS untuk menguji pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, serta Literasi Keuangan akan Perilaku

Keuangan juga dengan adanya beberapa bahasan dari perolehan yang sudah dikemukakan, maka bisa diambil suatu kesimpulan yaitu : Pendapatan memberikan suatu kontribusi akan Perilaku Keuangan Mahasiswa. Dengan semakin tingginya nominal yang diperoleh tentunya semakin tinggi pula adanya kesempatan guna melakukan perencanaan masa depan dengan bijak untuk berperilaku berkaitan dengan keuangan juga untuk mahasiswa lebih bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan keuangan. Lalu untuk Gaya Hidup memberikan suatu kontribusi akan Perilaku Keuangan dari Mahasiswa. Gaya Hidup dijalankan oleh mahasiswa mempunyai dampak secara kuat serta dengan nyata memberikan pengaruh dalam perubahan untuk perilaku akan keuangan dari mahasiswa. Jika gaya hidup tinggi maka akan menimbulkan pengaruh yang tinggi pula akan perilaku keuangan. Serta Literasi akan Keuangan terdapat adanya kontribusi akan Perilaku Keuangan. Apabila semakin besar adanya tingkat untuk pengetahuan akan keuangan individu maka dapat memberikan suatu pengaruh dengan bagus juga untuk perilaku akan keuangan dari orang tersebut.

Saran

Dari hasil perolehan studi ini bisa diambil saran yang dapat diberikan : Terkait dengan pendapatan yang diperoleh, mahasiswa sebaiknya dapat mengontrol pengeluaran yang akan dilakukan. Lalu terkait dengan gaya hidup, para mahasiswa atau individu harus dapat mengontrol gaya hidup yang dilakukannya agar tidak berpengaruh yang kurang baik terhadap perilaku keuangannya. Serta terkait dengan literasi keuangan, para mahasiswa harus mampu mempertahankan dan menambah pengetahuan keuangan agar dapat mengontrol perilaku keuangannya dan tidak menimbulkan dampak yang kurang baik terhadap perilaku keuangannya.

Daftar Pustaka

- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). *Measuring financial literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) pilot study*.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92–101.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Dewanti, M. C., Rosyanti, D. M., & Khoirotunnisa, F. (2022). External Locus Of Control, Financial Attitude, Dan Financial Management Behavior. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 6(2), 471–478.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (2011). *Predicting and changing behavior: The reasoned action approach*. Psychology press.
- Hardiyanti, S. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pertambangan Batu Bara Dikabupaten Sarolangun (Pt. Mbs)*. universitas jambi.
- Indriani, L. I. A. (2015). *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat K Ekonomi Univer*. <https://core.ac.uk/download/pdf/33527085.pdf>
- Izzani, T. (2021). Pengaruh Green Marketing dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Love Beauty Planet (Studi Kasus di Giant Pasar Minggu). *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(2), 150–157.
- Keuangan, P. (2017). *Pengaruh Pendapatan, Lokus Pengendalian Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Umkm Kecamatan Cinere*.
- Laksono, D. D., & Iskandar, D. A. (2018). Pengaruh gaya hidup dan pendapatan terhadap keputusan pembelian Helm Kbc. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(2), 145–154.
- Lestari, R., & Meidina, S. F. (2022). Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Layanan, dan Persepsi Harga terhadap Kepuasan Pelanggan melalui Brand trust Minuman KOI Thé Cabang Mall Plaza Indonesia. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 2966–2979.
- Lusardi, A. (2008). *Household saving behavior: The role of financial literacy, information, and*

- financial education programs*. National Bureau of Economic Research.
- Puranda, N. R., & Madiawati, P. N. (2017). Pengaruh perilaku konsumen dan gaya hidup terhadap proses keputusan pembelian produk kosmetik Wardah. *Majalah Bisnis & IPTEK*, 10(1).
- Sari, C. A. (2015). *Perilaku berbelanja online di kalangan mahasiswi antropologi Universitas Airlangga*. UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Siregar, A. S. (2019). *Pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan*. IAIN Padangsidimpuan.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2).
- Yuniningsih, Y. (2020). *Perilaku Keuangan dalam Berinvestasi (Laboratorium Experiment dan Field Experiment)*. Indomedia Pustaka.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11–26.
- Zarkasyi, M. I., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Guru Taman Kanak-Kanak. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 290–307.